

Efektifitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini

Juli Setyowati✉, Imamah

S-2 Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

✉Corresponding Author
(setyowatijuli6@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberi kemudahan bagi anak usia dini dalam membantu anak memulai belajar membaca dengan lebih mudah dan menyenangkan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data berupa kuisioner, wawancara dan observasi. Populasi penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak di kota Curug, Tangerang. Sampel penelitiannya yakni 70 anak prasekolah berusia 5 – 6 tahun di TK Mutiara Cemerlang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Media kartu kata dan kartu bergambar adalah cara yang efektif agar anak dapat mengingat dan memahami huruf – huruf dan kata yang baru dikenal. Dengan menggunakan media ini, guru dapat lebih mudah mengajarkan konsep membaca awal kepada anak, sehingga anak dapat lebih mudah memahaminya. Selain itu, media ini juga membantu anak melatih konsentrasi belajar, membangkitkan semangat belajar, serta memberikan contoh kepada anak-anak untuk memanfaatkan barang bekas. Oleh karena itu, penggunaan media kartu kata dan gambar efektif digunakan dalam pembelajaran membaca awal anak usia dini.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Kemampuan Membaca, Media Kartu Kata, Kartu Gambar*

Abstract

This research aims to provide convenience for early childhood in helping children start learning to read more easily and happily. This research is a classroom action research. Data collection techniques in the form of questionnaires, interviews and observations. The population of this research is kindergarten in Curug city, Tangerang. The research sample was 70 preschool children aged 5-6 years at Mutiara Cemerlang Kindergarten. The analysis technique used is descriptive qualitative analysis. Media word cards and picture cards are an effective way for children to remember and understand letters and words that are newly recognized. By using this media, teachers can more easily teach early reading concepts to children, so that children can more easily understand them. Apart from that, this media also helps children to concentrate on learning, inspires enthusiasm for learning, and provides examples for children to use used goods. Therefore, the use of word cards and picture media is effectively used in early childhood learning to read.

Keywords: *Learning Media, Reading Ability, Word Card Media, Picture Cards*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini jalur formal, seperti Taman Kanak-kanak, memiliki tujuan mulia untuk mengembangkan berbagai aspek dalam diri anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan tenaga pendidik yang handal dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia anak. Menurut Sumantri (2019) anak usia dini (usia 5 tahun pertama) disebut *The Golden Age*. Usia tersebut merupakan masa emas perkembangan anak. Melalui stimulasi, rangsangan, dan motivasi yang tepat, anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan mereka melalui pengalaman belajar.

Salah satu kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kemampuan membaca. Hal yang perlu diperhatikan guru dalam mengajar membaca awal pada anak usia dini

adalah tidak ada paksaan dan anak harus memiliki kesiapan untuk membaca (Herlina, 2019). Membaca bukan menjadi hal rumit untuk diajarkan pada anak, sekaligus orang tua tidak perlu merasa ragu-ragu untuk mengajarkan dasar-dasar membaca kepada anak sebelum masuk sekolah (Hainstcok, 2002). Membaca bagi anak didik bisa dianggap sebagai kegiatan belajar yang membosankan. Untuk itu, diperlukan media yang tepat dalam menstimulasi anak agar belajar membaca menjadi lebih mudah dan menyenangkan, baik bagi anak maupun guru yang mengajar.

Menurut Tarigan (2008), membaca merupakan proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Nuriadi (2008) menyatakan bahwa membaca merupakan proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental seseorang. Lebih lanjut, Somadyo (2011) membaca adalah kegiatan interaktif untuk memahami makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Kurnia (2017) menambahkan bahwa membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Pemaparan tersebut menyiratkan bahwa membaca merupakan kegiatan kompleks yang membutuhkan perhatian khusus. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang mempermudah anak dalam belajar membaca tahap awal.

Media merupakan perantara dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Sadiman, 2009). Seiring perkembangan jaman, media berkembang menjadi berbagai macam sesuai dengan tujuan penggunaan. Di dalam pembelajaran juga terdapat media dengan tujuan mempermudah peserta didik untuk belajar materi. Purwani, dkk (2019) berpendapat bahwa media digunakan sebagai alat bantu dan pengantar proses pembelajaran. Mendukung hal tersebut, Liyana & Kurniawan (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi semua alat maupun benda penyalur ide, pesan, dan gagasan dari guru kepada peserta didik. Darihastining, dkk (2020) menambahkan bahwa media pembelajaran diperlukan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam proses belajar.

Rendahnya kemampuan membaca awal di TK Mutiara Cemerlang, menjadi permasalahan yang dihadapi oleh guru. Oleh karena itu guru harus melakukan tindakan kelas agar permasalahan dapat teratasi. Pada penelitian ini guru ingin memfokuskan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini. Pentingnya tindakan kelas ini sesuai dengan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini. pada Permendiknas tersebut menetapkan tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan. Terdapat 6 capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh anak usia 5-6 tahun. Kemampuan keaksaraan tersebut antara lain, 1) menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; 2) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya; 3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama; 4) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; 5) membaca nama sendiri; dan 6) menuliskan nama sendiri.

Ariyati (2015) melakukan penelitian mengenai kemampuan membaca anak usia dini. Pada penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus menghasilkan data bahwa pembelajaran membaca menggunakan gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Kurnia (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa media gambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Sebesar 2,5% kemampuan membaca anak meningkat menggunakan media gambar. Selain itu, Hadini (2017) juga melakukan penelitian mengenai kemampuan membaca anak usia dini. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa, media permainan kartu kata mampu meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Pembelajaran menggunakan media belajar seperti kartu huruf, kartu kata, dan puzzle, mampu meningkatkan kemampuan membaca anak (Ardiana, 2021). Lebih lanjut Astuti, dkk (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa adanya hubungan positif penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa. Peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia dini menggunakan media. Ilmu terbaru dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu dan gambar. Jika pada penelitian terdahulu hanya menggunakan satu jenis media pembelajaran, maka penelitian terbaru ini ingin menggunakan dua macam media pembelajaran sekaligus. Penelitian ini menggunakan dua jenis kartu gambar. Media kartu gambar yang pertama dilengkapi dengan suku kata awal atau huruf yang berkaitan dengan gambar tersebut. Kartu ini digunakan pada tahap pengenalan abjad dan suku kata di kelas TK A. Sementara itu, media yang kedua yakni kartu kata berisi kata-kata yang terdiri dari dua atau tiga suku kata, yang kemudian dipenggal

menggunakan garis datar. Kartu kata ini berguna sebagai persiapan anak-anak kelas TK B untuk memasuki jenjang Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas media kartu dan gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, kemampuan mendengar, kemampuan menulis, serta kemampuan dalam menambah perbendaharaan kata melalui simbol – simbol yang dikenalkan pada anak. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus atau 6 minggu. Populasi penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak di kota Curug, Tangerang. Sampel penelitiannya yakni 70 anak prasekolah berusia 5 – 6 tahun di TK Mutiara Cemerlang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2008) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Observasi ini dilakukan secara langsung kepada anak dengan cara memperoleh data tentang respon anak terhadap pembelajaran dengan media kartun kata dan kartu gambar. Pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan wawancara. Menurut Moleong, (2018) wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu oleh kedua pihak yaitu pewawancara dan yang akan diwawancarai agar dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya yakni dokumentasi, berisi hasil penelitian yang diabadikan melalui gawai untuk memperkuat data atau bukti penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi. Teknik tersebut digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan instrumen tes dan observasi. Berikut rubrik penilaian instrumen tes,

Tabel 1. Rubrik Penilaian Hasil Belajar

| No. | Aspek Penilaian | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1 | Mengenal huruf | | | | |
| 2 | Membaca 2 suku kata | | | | |
| 3 | Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya | | | | |
| 4 | Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama | | | | |

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Masih Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Instrumen observasi juga dibutuhkan untuk memperkuat data hasil temuan. Oleh karena itu, berikut ini adalah rubrik observasi yang digunakan peneliti,

Tabel 2. Lembar Observasi

| Pernyataan | Ya | Tidak | Keterangan |
|--|----|-------|------------|
| Mengikuti pembelajaran dengan semangat | | | |
| Mengerjakan tugas dengan benar dan tepat | | | |
| Berkonsentrasi dalam pembelajaran | | | |
| Belajar dengan nyaman | | | |
| Belajar dengan perasaan bahagia | | | |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus. Merancang suatu pembelajaran yang efektif dan berdaya guna bagi anak didik memerlukan usaha yang cermat dan kreatifitas yang tinggi, agar suasana belajar tidak membosankan. Melalui penelitian Tindakan kelas yang sudah dilakukan

selama 6 minggu, membuktikan bahwa media kartu gambar adalah salah satu cara yang ampuh untuk membangkitkan semangat belajar dan minat anak dalam membaca awal. Berikut langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu kata dan gambar,

Tabel 3 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Kartu Kata dan Gambar

| Kegiatan | Penjelasan |
|-----------------------|---|
| Perencanaan | Menyusun RPH dengan mengumpulkan data terkait kemampuan anak. Data tersebut sebagai indikator guru untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak. Pembelajaran juga harus dirancang sebaik mungkin agar anak-anak merasa senang, aman, dan nyaman. |
| Pelaksanaan | <p>Pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai cara disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi kelas. Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempresentasikan cara kerja media kartu kata dan gambar kepada siswa. Kemudian siswa secara bergantian siswa mengerjakan (menyusun/mencocokkan kata dengan gambar) secara mandiri. membagi anak menjadi beberapa kelompok. • Pembagian sesuai kelompok. Setiap kelompok berisi 3-5 anak. pembagian kelompok disesuaikan dengan kemampuan anak berdasarkan data yang diperoleh. Media disesuaikan dengan kemampuan anak. Jika anak belum mengenal huruf dengan baik, maka kelompok tersebut diberi kartu kata dengan cetakan huruf depan lebih besar beserta gambar. Tujuannya agar siswa mengenal huruf dengan baik dan benar. Contoh kata "Gajah", maka dalam penulisan kartu huruf G diberikan warna berbeda, dicetak tebal, dan lebih besar dari huruf lainnya. Kelompok yang sudah mengenal huruf diberikan media untuk membantu mereka membaca dua suku kata. Caranya sama seperti sebelumnya namun huruf yang diberi warna, dicetak tebal, serta ukurannya lebih besar dari yang lain sebanyak 2 huruf. • Pembelajaran dilakukan dengan memberikan kartu bergambar satu persatu kepada anak, kemudian mereka akan menyebutkan huruf atau suku kata yang mereka dapatkan. • Pembelajaran dimulai dengan mengenalkan lebih dahulu bentuk huruf dan suku kata. Kemudian meletakkan kartu tersebut diatas meja / lantai / karpet (sesuai dengan keadaan saat belajar) dan meminta anak untuk mengambil dan menyebutkan kembali kartu yang diambil. |
| Refleksi | Menganalisis kekurangan serta kelebihan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Tujuannya agar pada pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik. |
| Rencana Tindak Lanjut | Menulis poin-poin penting yang akan diterapkan untuk pembelajaran selanjutnya berdasarkan hasil refleksi pembelajaran. |

Berdasarkan pembelajaran selama dua siklus, peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut,

Tabel 4 Hasil Belajar Selama 2 Siklus

| Kategori Perkembangan | Hasil Pembelajaran | | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Pra-Siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
| Belum Berkembang (BB) | 30 siswa atau 42,85% | - | - |
| Masih Berkembang (MB) | 40 siswa atau 57,14% | 10 siswa atau 14,28% | - |
| Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | - | 50 siswa atau 71,42% | 10 siswa atau 14,28% |
| Berkembang Sangat Baik (BSB) | - | 20 siswa atau 28,57% | 60 siswa atau 85,71% |

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran kartu kata dan gambar efektif sebagai media meningkatkan membaca awal pada anak usia dini. Siklus I dilaksanakan selama 3 minggu. Hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus I adalah sebanyak 10 siswa, berada dalam kategori perkembangan BB, jika di presentasekan sebesar 14,28%. Kemudian sebanyak 50 siswa berada pada kategori perkembangan BSH atau sebesar 71,42%. Selain itu terdapat pula data bahwa 20 siswa atau 28,57% berada pada kategori perkembangan BSB. Hasil pada siklus I ini memberikan bukti bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca awal pada anak usia dini. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya data siswa yang dalam kategori BB dan berkurangnya siswa pada kategori MB.

Pada siklus II juga terdapat peningkatan kemampuan membaca awal anak usia dini. Pada siklus ini tidak ada siswa yang masuk dalam kategori BB maupun MB. Sebesar 14,28% atau 10 siswa masuk dalam kategori BSH. Data yang didapatkan juga menunjukkan sebesar 85% atau 60 siswa berada pada kategori BSB. Berkurangnya siswa pada kategori MB dan BSH, serta bertambahnya siswa yang masuk dalam kategori BSB. Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan kemampuan membaca awal pada anak usia dini.

Penggunaan media kartu kata dan kartu gambar membantu anak-anak memahami huruf dan suku kata yang dikenalkan secara bertahap. Membaca pada tahap awal membutuhkan *efford* atau usaha yang tinggi dari guru dan juga minat yang besar dari anak. Guru harus mengoptimalkan kemampuan kreatifitas yang dimiliki agar pembelajaran memberikan kesan yang menyenangkan, aman, dan nyaman. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan kartu kata dan gambar memberikan dampak positif lainnya yakni menumbuhkan semangat dan konsentrasi siswa dalam belajarmembuat anak menjadi aman dan nyaman dalam belajar karena tidak ada paksaan dalam belajar membaca. Hal tersebut sesuai dengan putusan Permendiknas No. 58 Tahun 2009. Dampak positif lain dari efektivitas media ini adalah media ini dapat diciptakan menggunakan barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi. Sehingga guru bisa mengolah barang disekitarnya untuk dijadikan media pembelajaran sederhana namun berdampak besar kepada siswa dan lingkungan. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, guru juga memberikan contoh untuk memanfaatkan barang bekas disekitar agar bisa digunakan kembali.

Sejalan dengan penelitian ini, Sungkowati (2012) meneliti mengenai implementasi permainan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa media permainan kartu bergambar dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan membaca anak usia dini di PAUD Bina Bahagia. Sumantri, dkk (2017) melakukan penelitian mengenai penerapan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu meningkatnya kemampuan membaca anak ditandai dengan meningkatkan jumlah nilai ketuntasan belajar anak. Gading, dkk (2019) dalam penelitiannya membuktikan bahwa metode suku kata dengan media kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Penelitian yang dilakukan Yunaili dan Riyanto (2020) juga menyatakan hal demikian. Hasil penelitian selama dua siklus menyatakan bahwa media kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca dan daya ingat anak usia dini. Daeni (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa permainan kartu kata bergambar mampu meningkatkan minat baca anak di kelompok B2 TK Darussalam. Amini dan Suyadi (2020) membuktikan bahwa media kartu kata bergambar meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini. Hakim (2020) melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa kartu kata bergambar mampu membuat siswa menjadi lebih mudah dalam mengeja kata. Azzahara, dkk (2022) membuktikan bahwa media kartu kata bergambar efektif dalam menumbuhkan minat baca karena membuat anak bermain sambil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan penguatan penelitian sejenis, maka melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata dan gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini. Banyak dampak positif yang diperoleh dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata dan gambar. Selain pembelajaran lebih menyenangkan, siswa juga merasa aman dan nyaman ketika belajar menggunakan media tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa media kartu kata dan gambar efektif digunakan dalam pembelajaran membaca awal anak usia dini. Hasil penelitian selama dua siklus membuktikan adanya peningkatan kemampuan membaca awal. Selain dapat membantu memudahkan anak dalam memperbanyak perbendaharaan kosa kata, media kartu juga membantu anak dalam melatih konsentrasi belajar, membangkitkan semangat belajar, serta memberikan contoh kepada anak-anak untuk memanfaatkan barang bekas agar memiliki fungsi yang lebih baik. Namun, pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan pendampingan yang serius pada masa prasekolah ini, baik di kelompok bermain, PAUD, penitipan anak, atau Taman Kanak-kanak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Nur & Suyadi. 2020. "Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini." *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, No. 2, Desember 2020.
- Ardiana, Reni. 2021. "Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun." *MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, Desember 2021.
- Ariati, Tatik. 2015. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan." *DINAMIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1, Maret 2015.
- Astuti, A.W., dkk. 2021. "Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4, No. 1, April 2021.
- Azzahra, Lutfiah, dkk. 2022. "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak di BiMBA AIUEO Margahayu Bekasi Timur." *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 3, Juli 2022.
- Daeni, Euis Imas. 2020. "Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Di Kelompok B2 TK Darussalam." *Jurnal Educatio FKIP Unma*.
- Darihastining, S., dkk. 2020. "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, Hal. 1594-1602.
- Dimiyati, Johni. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Fadlillah, M. 2017. *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Gading, I Ketut, dkk. 2019. "Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan." *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24, No. 3, Tahun 2019.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hadini, Nining. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK AL-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur." *Jurnal EMPOWERMENT*, Vol. 6, No. 1, Februari 2017.
- Hainstcok, Elizabeth. 2002. *Montessori Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Delapratasa Publishing.
- Hakim, Pratiwi Rahmawati. 2020. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar." *ABNA: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 1, No. 1, Desember 2020.
- Herlina, Emni Silvia. 2019. "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0." *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol. 5, No. 4, November-Desember 2019.
- Kurnia, Rita. 2017. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-5 Tahun di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau." *EDUCHILD*, Vol. 6, No. 2, 2017.
- Liyana, A. & Kurniawan M. 2019. "Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Hal. 225-232.
- Madyawati, Lilis. 2013. *Bermain Dan Permainan I (Untuk Anak)*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwani, S. I., dkk. 2019. "Media Compact Disk Interaktif Berbudaya Sehat untuk Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, Hal. 377-386.

- Sadiman, Arief, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Somadyo. 2011. *Pengembangan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Made, dkk. 2017. "Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan." *International Journal of Elementary Education*, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-10.
- Sumantri, Suriati, dkk. 2019. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Mencetak dengan Pelepeh Pisang." *J. Obsesi: Jurnal Pendidik Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, Hal. 211.
- Sungkowati, Eka Rini. 2021. "Implementasi Permainan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Di Padu Bina Bahagia." *Jurnal EMPOWERMENT*, Vol. 1, No. 2, September 2012.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yunaili, Herma & Riyanto. 2020. "Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak." *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, Tahun 2020.